

Peran Kinerja Lulusan PPG dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Sekolah Dasar di Lombok Timur

Juhaeriyah¹, Rudi Hariawan², Muhammad Iqbal³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia.

Email: juhaerriyaahh@gmail.com, rudihariawan@undikma.ac.id, muhammadiqbal@undikma.ac.id

Article Info

Received:

12/02/2026

Accepted:

13/03/2026

Published:

10/04/2026

Abstract: *This study uses qualitative with the interactive analysis model of miles and huberman (data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawn), and data collection begins with interviews with 5 PPG graduate teachers, 2 principals, 4 peers, 20 students, observation during learning activities, documentation. The results of the study show that PPG graduates in Sambelia District are able to implement pedagogic competencies well through systematic learning planning and the use of varied methods. Overall, the performance of PPG graduates has a positive impact on improving the quality of learning which is characterized by increased student participation, motivation, and learning outcomes. The suggestion of this research is the need for continuous support from schools and education offices in the form of academic supervision, further training, and professional development so that the performance of PPG graduates continues to improve and has a wider impact on the quality of basic education in Sambelia District.*

Keywords: Graduate performance, PPG, Teacher Competence, Learning Quality.

Abstrak: Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan model analisis interaktif miles dan huberman (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan), serta pengumpulan data dimulai dengan wawancara kepada 5 orang guru lulusan PPG, 2 kepala sekolah, 4 rekan sejawat, 20 siswa, observasi selama kegiatan pembelajaran dilakukan, dokumentasi. Kompetensi sosial terlihat dari kemampuan yang efektif dengan siswa, rekan guru dan orang tua. Sementara kompetensi profesional tercermin dari penguasaan materi ajar dan penggunaan teknologi pembelajaran secara tepat. Secara keseluruhan, kinerja lulusan PPG memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi, motivasi, dan hasil belajar siswa. Adapun saran penelitian ini yaitu perlunya dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan dinas pendidikan dalam bentuk supervisi akademik, pelatihan lanjutan, dan pengembangan profesional agar kinerja guru lulusan PPG terus meningkat serta berdampak lebih luas terhadap mutu pendidikan dasar di Kecamatan Sambelia.

Kata kunci: Kinerja Lulusan PPG, Kompetensi Guru, Kualitas Pembelajaran.

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat krusial dalam pembangunan suatu bangsa karena kualitas sumber daya manusia suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Dalam konteks ini, guru menjadi faktor penentu utama keberhasilan proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan fasilitator yang mengarahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran (UNESCO, 2024). Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru menjadi kebutuhan mendesak bagi kemajuan sistem pendidikan nasional. Namun, hingga kini kualitas guru di Indonesia masih menjadi perhatian, di mana masih

banyak guru yang kurang memiliki keterampilan sesuai tuntutan perkembangan zaman (Mulyasa, 2013; Pemerintah RI, 2005).

Menyadari pentingnya peningkatan kualitas guru, Pemerintah Indonesia meluncurkan berbagai program strategis, salah satunya Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Program ini dirancang untuk mempersiapkan calon guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Tujuan utama program PPG adalah menghasilkan guru profesional yang memiliki sertifikat pendidik serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Program ini juga diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan guru, baik dari segi jumlah maupun mutu, sehingga layanan pendidikan dapat berjalan optimal dan berkontribusi terhadap terwujudnya Profil Pelajar Pancasila pada setiap peserta didik. Setelah para calon guru lulus dari program PPG dan memperoleh sertifikat pendidik, mereka ditempatkan di berbagai sekolah untuk mengabdikan ilmunya. Pada tahap inilah muncul pertanyaan penting: bagaimana sebenarnya kinerja para lulusan PPG ketika telah terjun ke dunia pendidikan? Apakah bekal yang diperoleh selama mengikuti PPG benar-benar termanifestasi dalam praktik mengajar sehari-hari? Dan sejauh mana kinerja tersebut berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah? Evaluasi terhadap kinerja guru, khususnya guru lulusan PPG, menjadi langkah strategis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Di Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, terdapat sejumlah guru lulusan PPG yang telah aktif mengajar pada berbagai jenjang pendidikan. Kehadiran guru lulusan PPG membawa harapan akan peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Namun, hingga saat ini belum tersedia gambaran yang jelas mengenai bagaimana kinerja mereka di sekolah tempat bertugas serta sejauh mana kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Padahal, pemahaman mengenai hal ini penting tidak hanya bagi para guru itu sendiri, tetapi juga bagi sekolah, dinas pendidikan, dan lembaga penyelenggara PPG sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program di masa mendatang.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Peran Kinerja Lulusan PPG dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Kecamatan Sambelia” menjadi penting dan relevan untuk dilaksanakan. Penelitian ini berupaya memberikan gambaran empiris mengenai implementasi kompetensi guru lulusan PPG dalam proses pembelajaran di lapangan, sekaligus menilai sejauh mana peran dan kontribusi mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi berbagai pihak dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Pendekatan tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berfokus pada upaya memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kinerja guru lulusan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada beberapa sekolah dasar di Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, yang memiliki guru lulusan PPG aktif. Subjek penelitian meliputi 5 guru lulusan PPG, 2 kepala sekolah, 4 rekan sejawat, dan 20 peserta didik. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui

wawancara terstruktur, observasi non-partisipatif, dan studi dokumentasi (Nanda, 2025). Wawancara digunakan untuk menggali persepsi dan pengalaman guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik kegiatan belajar mengajar, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dan penguat temuan lapangan. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (dalam Aulia, 2025), yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta konfirmasi hasil temuan kepada informan untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan beberapa temuan utama terkait empat kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yaitu sebagai berikut:

1. peran lulusan PPG dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah Dasar se-kecamatan Sambelia. Dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada pembelajaran di kecamatan Sambelia. Secara keseluruhan dari keempat indikator utama yaitu perencanaan pembelajaran, pengembangan media ajar, pemanfaatan media pembelajaran, evaluasi pemahaman siswa. Pada indikator perencanaan pembelajaran, guru lulusan PPG mampu menyusun dan mengembangkan Rancangan Pembelajaran Pembelajaran (RPP) secara mandiri dengan menyesuaikan isi, strategi, serta metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada indikator pengembangan dan pemanfaatan media ajar guru PPG menggunakan media ajar dari buku teks dan sumber resmi, tetapi tetap memodifikasi dan mengembangkan materi sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Pada aspek evaluasi, guru lulusan PPG menyelenggarakan penilaian autentik yang mencakup penilaian proses dan hasil belajar. Mereka memanfaatkan berbagai instrumen asesmen untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan menggunakan hasil evaluasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Pola evaluasi ini menunjukkan adanya sikap reflektif dan komitmen terhadap peningkatan kualitas pengajaran.
2. Persepsi rekan sejawat dan kepala sekolah terhadap guru lulusan ppg dalam mengelola kelas berdasarkan kompetensi kepribadian menunjukkan hasil yang baik, khususnya dalam aspek keteladanan dan tanggung jawab. guru lulusan PPG dinilai oleh rekan sejawat dan kepala sekolah memiliki kedisiplinan tinggi, ditunjukkan melalui kehadiran tepat waktu dan taat aturan dalam menjalankan tugas. Guru lulusan PPG juga aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah dan menunjukkan komitmen dalam menyukseskan program yang direncanakan sekolah. Secara keseluruhan, rekan sejawat dan kepala sekolah menilai kepribadian guru PPG telah sesuai dengan harapan sebagai seorang pendidik, yakni mampu menjadi teladan dan menjaga hubungan profesional dilingkungan sekolah.
3. Kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah yang menjadi penempatan guru lulusan PPG berdasarkan kompetensi sosial menunjukkan bahwa guru lulusan PPG memiliki kompetensi sosial yang kuat, yang terefleksi melalui dua indikator yang utama, yaitu kemampuan menjalin intraksi, kemampuan berkomunikasi dan membangun kedekatan dengan siswa. Pada indikator pertama, guru lulusan PPG menunjukkan kemampuan membangun hubungan kerja yang harmonis dengan kepala sekolah, rekan sejawat, dan orang tua siswa.

Guru lulusan PPG dinilai memiliki sikap terbuka, disiplin, kooperatif, dan bertanggung jawab, serta aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah. Hal ini menciptakan suasana kerja yang kondusif dan kolaboratif, yang pada akhirnya mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pada indikator kedua, guru lulusan PPG juga memperlihatkan kemampuan berkomunikasi yang baik dan membangun kedekatan emosional dengan siswa. Interaksi yang dibangun tidak hanya terbatas dalam konteks formal pembelajaran, tetapi juga terlihat dalam keseharian melalui sikap ramah, suportif, dan perhatian terhadap kebutuhan siswa. Guru mampu menciptakan relasi yang mendorong rasa percaya diri dan kenyamanan belajar pada siswa, serta memunculkan hubungan yang positif antara guru dan peserta didik.

4. Dampak kinerja lulusan PPG terhadap kualitas pembelajaran berdasarkan kompetensi profesional terlihat dari tiga indikator utama, yaitu penguasaan materi pelajaran, penguasaan metode mengajar, serta kemampuan dalam mengembangkan materi ajar. Pada aspek penguasaan materi pelajaran, guru lulusan PPG secara aktif melakukan persiapan sebelum mengajar, di antaranya dengan membaca dan memahami modul ajar, buku guru, dan referensi tambahan dari internet. Guru lulusan PPG juga terbiasa mengkaji kembali RPP yang telah disusun guna memastikan kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan kegiatan dan asesmen yang dilakukan di kelas. Sementara itu, pada indikator pengembangan materi ajar, guru lulusan PPG menunjukkan kreativitas dan kemandirian dalam menciptakan atau memodifikasi media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Selain itu guru lulusan PPG memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, termasuk media visual dan digital, serta aktif berpartisipasi dalam forum KKG untuk berbagi ide dan strategi. Kolaborasi ini turut memperkaya materi ajar yang digunakan di kelas tempat guru PPG mengajar.

Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa guru lulusan PPG di Kecamatan Sambelia memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yang tercermin dari implementasi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

1. Peran Lulusan PPG dalam Menerapkan Kompetensi Pedagogik pada Pembelajaran

Kompetensi pedagogik lulusan PPG dianalisis melalui indikator utama yang menjadi acuan dalam mengidentifikasi peran lulusan PPG dalam menerapkan kompetensi pedagogik di sekolah dasar se-Kecamatan Sambelia. Secara keseluruhan merencanakan, melaksanakan, memanfaatkan media ajar dan mengevaluasi pembelajaran. Dalam konteks perencanaan guru lulusan PPG telah menunjukkan penguasaan dalam mengembangkan perencanaan sesuai kebutuhan siswa dengan prinsip-prinsip pedagogik, baik secara mandiri maupun melalui kolaborasi dalam forum KKG (Kelompok Kerja Guru).

Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, PowerPoint, dan gambar visual berfungsi memperjelas konsep, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana kelas yang interaktif. Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran guru lulusan (PPG) strategi evaluasi yang digunakan bersifat formatif dan sumatif secara seimbang, dengan tujuan tidak hanya menilai hasil belajar siswa, tetapi juga memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan. Guru melakukan evaluasi melalui berbagai metode, seperti pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa, pemberian pertanyaan pemantik, penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta penugasan aplikatif. Pendekatan

ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa secara autentik, sekaligus melakukan tindak lanjut berupa penguatan atau pengulangan materi sesuai kebutuhan individu peserta didik. Selain itu, guru lulusan PPG memandang evaluasi bukan sekadar alat ukur capaian akademik, melainkan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang reflektif.

Evaluasi dijadikan dasar untuk memperbaiki strategi mengajar, memahami gaya belajar siswa, serta menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih adaptif terhadap kondisi kelas. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip asesmen autentik dan reflektif, yang menempatkan guru sebagai fasilitator sekaligus pengembang proses belajar. Dengan demikian, kemampuan guru lulusan PPG dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara sistematis dan berkesinambungan menjadi bukti bahwa mereka telah menguasai aspek penting dari kompetensi pedagogik profesional. Praktik evaluasi yang mereka lakukan berkontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajar yang optimal.

Berdasarkan dari paparan data dan temuan peneliti di atas maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa guru lulusan PPG mampu menerapkan kompetensi pedagogik secara efektif melalui perancangan pembelajaran yang relevan, pemanfaatan media ajar yang kreatif, serta pelaksanaan evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan. Kompetensi ini mendukung terciptanya pembelajaran yang adaptif, bermakna, dan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik secara optimal.

2. Persepsi Rekan Sejawat Terhadap Guru Lulusan PPG Dalam Mengelola Kelas Berdasarkan Kompetensi Kepribadian

Sesuai hasil analisis data pada kompetensi kepribadian terhadap persepsi rekan sejawat, bahwa guru lulusan PPG di Kecamatan Sambelia telah menunjukkan kompetensi kepribadian yang baik, khususnya dalam aspek keteladanan dan tanggung jawab secara menyeluruh. Guru lulusan PPG tidak hanya hadir sebagai pengajar, tetapi juga sebagai figur yang disiplin, peduli, dan mampu menjadi teladan di lingkungan sekolah tempat Guru lulusan PPG mengajar. Sejalan dengan itu, Janawi (2011). Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang yang mampu menjadi guru untuk bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan budaya, menjadi pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa, mantap, stabil, berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

Sedangkan penelitian Nainggolan et al. (2023) berpendapat penguasaan kompetensi kepribadian oleh tenaga pendidik mencakup kemampuan guru untuk mengembangkan hubungan yang positif dengan siswa, memahami kebutuhan individu siswa, dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Kompetensi kepribadian ini melibatkan keterampilan interpersonal, empati, pengelolaan kelas, motivasi siswa, dan komunikasi efektif. Dengan membandingkan temuan lapangan dan teori, dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian guru lulusan PPG bukan sekadar atribut personal, tetapi merupakan keterampilan profesional yang mendukung terciptanya hubungan edukatif yang sehat. Kompetensi ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kenyamanan belajar siswa, serta memperkuat citra guru sebagai figur yang layak diteladani. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian menjadi komponen penting dalam memastikan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan dan efektif.

3. Kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah yang menjadi penempatan guru lulusan PPG berdasarkan kompetensi sosial

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek kompetensi sosial guru lulusan PPG di Kecamatan Sambelia, bahwa guru lulusan PPG memiliki kemampuan sosial yang kuat dan berperan signifikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang harmonis, kolaboratif, dan berorientasi pada peserta didik. Kompetensi sosial tersebut tercermin dari dua indikator utama, yaitu kemampuan menjalin interaksi dan hubungan sosial yang positif serta komunikasi dan kedekatan dengan siswa yang humanis dan suportif. Pada indikator interaksi dan hubungan sosial, guru lulusan PPG menunjukkan sikap terbuka, disiplin, dan kooperatif dalam menjalin relasi profesional dengan kepala sekolah, rekan sejawat, dan orang tua siswa.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Sukarni, et. al (2023), kompetensi sosial guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta membantu siswa dalam mengembangkan karakter dan akhlak mulia. Selain itu, hasil ini juga menguatkan pendapat Geerhand et al. (2025) bahwa guru abad ke-21 harus adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi, serta mampu membangun interaksi pembelajaran yang multi-arah, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru lulusan PPG di Kecamatan Sambelia tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan interpersonal, tetapi juga sebagai fondasi pedagogik yang memperkuat kualitas proses dan hasil pembelajaran. Guru lulusan PPG berperan sebagai pendidik sekaligus figur sosial yang mampu menciptakan iklim belajar yang humanis, inklusif, dan memberdayakan sejalan dengan tujuan pendidikan yang berpusat pada peserta didik dan berorientasi pada pengembangan karakter.

4. Dampak kinerja lulusan PPG terhadap kualitas pembelajaran berdasarkan kompetensi profesional

Guru lulusan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di kecamatan Sambelia menunjukkan telah memiliki kompetensi profesional yang kuat, yang tercermin melalui penguasaan materi ajar, kemampuan menerapkan metode mengajar yang tepat, serta pengembangan materi ajar secara kreatif dan inovatif. Penguasaan materi yang ditunjukkan para guru lulusan PPG tidak hanya sebatas memahami kurikulum, tetapi juga didukung oleh upaya aktif dalam memperkaya pengetahuan melalui berbagai sumber. Temuan ini menegaskan bahwa guru memiliki kesadaran profesional untuk terus memperluas wawasan keilmuan agar pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, berdasarkan temuan penelitian dan teori pendukung, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru lulusan PPG di Kecamatan Sambelia tidak hanya mencakup aspek pengetahuan substansial, tetapi juga berkaitan erat dengan kemampuan adaptasi, kreativitas, inovasi, dan komitmen terhadap pengembangan diri. Kompetensi-kompetensi tersebut berkontribusi langsung terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar dan mencerminkan keberhasilan implementasi pendidikan profesi guru dalam membentuk tenaga pendidik yang kompeten dan profesional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran kinerja guru lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Sekecamatan Sambelia, dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada pembelajaran di Kecamatan Sambelia, guru PPG telah menunjukkan kompetensi yang baik dan berdampak positif terhadap proses pembelajaran. Karena guru lulusan PPG mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis serta menyesuaikan metode dan media dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan kompetensi kepribadian guru di Kecamatan Sembelia, rekan sejawat dan siswa menilai bahwa guru lulusan PPG memiliki sikap positif, sabar, tidak mudah terpancing emosi, dan mampu menjadi contoh baik bagi siswa. Berdasarkan kompetensi sosial guru lulusan PPG mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, rekan kerja, kepala sekolah, serta lingkungan sekitar. Karena guru lulusan PPG mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar. Sedangkan berdasarkan profesional guru PPG di kecamatan Sembelia menunjukkan penguasaan materi pelajaran yang baik serta kemampuan dalam menyampaikan materi secara kontekstual dan menarik. Guru lulusan PPG juga aktif mengikuti pelatihan, terlibat dalam kegiatan sekolah, serta menunjukkan tanggung jawab tinggi terhadap tugas dan pengembangan profesi. Secara keseluruhan, kinerja guru lulusan PPG memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Referensi

- Geerhand, A., Hartini, A. F., & Rosdiana. (2025). *Konsep Karakteristik Profesional Guru Di Abad 21*. Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin. <https://journalpustaka.com/index.php/jpnm/article/view/181>
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sinar Grafika, Jakarta. <http://repository.iainkudus.ac.id/970/5/5.%20BAB%20II.pdf>
- Kinanthi, G. S., Saputri, N. F., & Rosita, N. A. (2024). *Pentingnya Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Abad 21*. Jurnal SHES, Universitas Sebelas Maret. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/91652>
- Lutfiana., Rose, Fitria. (202). *Analisis Kompetensi Profesional Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information Technology*. PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran 7 (1): 1–10. <https://doi.org/10.29407/pn.v7i1.1.5739>
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir, & Muhidin, N. M. (2025). *Menjadi Guru Profesional di Abad 21: Keterampilan Dalam Literasi Digital*. Jurnal Pendidikan, 34(2), 145 - 156. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/download/6696/3461/25770>
- Prayoga, F. I., Masruroh, N., & Safitri, N. V. (2024). *Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia*. Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 7(3), 613-

622. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91633>
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157. Pasal 8. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40251>
- Sukarni, S., Rahmania, N., & Sudarmin, S. (2023). *Analisis Kompetensi Sosial Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Social Competence Of Teachers In Learning*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Narasi*, 1(1), 6-15. Diperoleh dari <https://ejournal.narasikitapublishing.com/index.php/JPISNarasi/article/download/6/53/198>
- UNESCO. (2024). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. Paris : UNESCO Publishing. <https%3a%2f%2fwww.unesco.org%2fen%2farticles%2feducation-sustainable-development-goals-learning-objectives>
- Nainggolan, A. C., Ardani, D. N., & Faridah. (2023). *Penguasaan kompetensi kepribadian oleh tenaga pendidik sebagai metode dalam meraih prestasi belajar di kelas*. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 114–124. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1>
- Juhji. (2016). *Peran urgen guru dalam pendidikan*. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 52 - 59. Retrieved from <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/73-Article%20Text-224-2-10-20170105.pdf>
- Aulia, S. S. (2025). *Model Teknik Miles dan Huberman dalam Penelitian Kualitatif*. Ebizmark. <https://ebizmark.id/artikel/author/sitishalwaaulia/>
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Kemendikdasmen buka program PPG bagi guru tertentu tahun 2025, dorong sertifikasi profesi bagi guru yang aktif mengajar* [Siaran pers Nomor: 205/sipers/A6/V/2025]. Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, Sekretariat Jenderal, Kemendikdasmen. <https://kemendikdasmen.go.id>